BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi literatur pada kelima jurnal yang telah diulas dapat disimpulkan bahwa daun patikan kerbau, kulit buah rambutan, alga coklat, rimpang lengkuas merah serta air kelapa muda dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dengan konsentrasi paling kuat untuk ekstrak daun patikan kerbau pada konsentrasi 2250 ppm, ekstrak fraksi dari kulit buah rambutan pada konsentrasi 90%, ekstrak alga coklat pada konsentrasi 100%, dan ekstrak n-heksana rimpang lengkuas merah pada konsentrasi 4,25%, serta air kelapa muda yang paling efektif menghambat pertumbuhan bakteri *E.coli* adalah jenis air kelapa obat hijau.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari lima jurnal yang diulas, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai tanaman obat penghambat pertumbuhan bakteri *E.coli* penyebab diare dengan tanaman yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Syarurachman, A chatim, N Asmono. 1994. *Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran Edisi Revisi*.Jakarta : Bina Rupa Aksara.

Arief Hariana. 2006. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Penebar Swadaya: Jakarta. Hal 73-74.

Arisandi, Yohana dan Y. Andriani. 2008. Khasiat Tanaman Obat. Jakarta: Pusat Buku Murah.

Chan, E. & Elevitch, C. R. 2006. Cocosnucifera (coconut). http://www.traditionaltree.org. (diakses tanggal 12/9/2017).

Dalimartha, S., 2008. Resep Tumbuhan Obat Untuk Asam Urat, Jakarta: Penebar Swadaya.

Davis, W. W. dan T. R. Stout. 1971. Disc plate methods of microbiological antibiotic assay. *Microbiology* 22: 659-665.

Delfican, Yusri Dianne Jurnalis. 2014. Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Infekksi Clostridium Difficile pada Penderita Diare Akibat Antibiotik. Pagang: Universitas Andalas.

Dwijoseputro. 2005. *Dasar-Dasar Mikrobiolog*. Yogyakarta: Djambatan.

Fahriza. 2014. Pengaruh Terapi Herbal Air Kelapa Muda Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Desa Tambaherjo Kecematan Bandar Kabupaten Batang.

Fardiaz s. 1992. Mikrobiologi Pangan I. Gramdia Pustaka Utama Jakarta.

Hawarima, Victoria., Apriliana, Ety., 2016, Kandungan Buah Rambutan *(Nephelium Lappaceum* L.*)* Sebagai Antibakteri terhadap *E. coli* Penyebab Diare, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung.

Herlina Widyaningrum dan Tim Solusi Alternatif.2011. *Kitab Tanaman Obat Nusantara*. Yogyakarta: IKAPI.

http://www.wikipedia.com.

Husna, N., Marliah, A, T. Hidayat. 2012. Pengaruh Varietas dan Jarak Tanaman Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.). Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh. Jurnal Agrista Vol. 16 No. 1.

Kementerian Kesehatan RI. 2011. Situasi Diare di Indonesia 2011. Jakarta: Departemen Kesehatan Indonesia.

Kementerian Kesehatan RI. 2016. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2016.

Kusumaningtyas, E., Astuti, E., & Darmono. 2008. Sensitivitas Metode Bioautografi Kontak dan Agar *Overlay* dalam penentuan senyawa Antikapang, *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia,* 6 (2), 75-79.

Lay, B. W. & S. Hastowo., 1992. Mikrobiologi. CV. Raja Wali. Jakarta. 88-94.

Lenny, S., (2006). Senyawa Terpenoid dan Steroid, Departemen Kimia,. FMIPA Universitas Sumatra Utara, Medan.

Lingga L, 2012. Terapi Air Kelapa. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Lumbessy, Mirna., Abidjulu, Jemmy., Jessy J. E. Paendong., 2013. *Uji Total Flavonoid pada beberapa tanaman obat tradisional di desa Waitina Mangoli Timur Kabupaten Sula Provinsi Maluku Utara.* Jurnal MIPA UNSTAR (Online). Vol 2, No. 1 hal 51.

Muhlisah, F. dan S. Hening. 2008. Sayur dan Bumbu Dapur Berkhasiat. Obat. Jakarta: Penebar Swadaya.

Muhlisah, F., dan Sapta Hening, 2008, Sayur dan Bumbu Dapur Berkhasiat Obat, Penebar Swadaya, Jakarta.

Nursalam. 2015. *Metodologi ilmu keperawatan, edisi 4*, Jakarta: Salemba Medika.

Oka Adi Parwata. 2008. Isolasi dan Uji Aktivitas Antibakteri Minyak Atsiri Dari Rimpang Lengkuas (*Alpinia galangal* L.). Jurnal Kimia, Jilid II, HAL.100-104.

Pamungkas, Tiara Wahyu. 2010. *Analisis Ketidaklengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Kesmas. Vol 4 No. 1.

Purnama, Agung Swastika. 2013. *Efek Anti Inflamasi Liquid Smoke Tempurung Kelapa* (*Cocos nutrifera* L.) *Grade 2 pada Tikus Putih (Rattus novergicus) Galur Wistar yang Diinduksi Karagenan 1%.* Surabaya: Universitas Airlangga.

Purwaningdyah, Yunia Galih., 2015. *Efektivitas Ekstrak Biji Pepaya (Carica papaya* L.*) Sebagai Anti Diare pada Mencit yang Diinduksi Salmonella typhimurium,* Jurnanl Pangan dan Agroindustri. Vol 5, No. 1.

Sari, A. 2017. Aktivitas Antibakteri Minyak Atsiri Rimpang Lengkuas Merah *(Alpinia purpurata* K.Schum*)* Terhadap Bakteri Penyebab Diare. Vol 7, No. 1.

Shinta Murniwati. 2016. Penanganan Pertama Diare Pada Balita.www.Jurnalkesehatanmasyarakat.com.

Sinaga, E., 2005, Alpinia galanga (L.) Willd, diakses 8 Januari 2016 (http://www.iptek.apjii.or.id).

Sodikin. 2011. Asuhan Keperawatan Anak: Gangguan Sistem Gastrointestinal dan Hepatobilier. Jakarta: Salemba Medika.

Tan Hoan Tjay, Kirana Rahardja. 2002. *Obat-Obat Penting Khasiat Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya*, Edisi Kelima, Cetakan Kedua, Penerbit PT. Alex Media Komputindo, Jakarta.

Thitilertdecha, N., A. Teerawutgulrag, dan N. Rakariyatham. (2008). Antioxidant and Antibacterial Activities of Nephelium lappaceum L. extracts, Molecules, Chiang Mai University, Thailand.

Triastinurmiatiningsih dan Tri Saptari Haryani. 2008. Potensi Rumput Laut di Pantai Bayah, Kabupaten Lebak, Banten Sebagai Anti Bakteri Escherichia coli. Jurnal Matematika, Sains dan Teknologi, Volume 9, no 1, hal 37-43.

Van Steenis, C.G.G.J., 1987. *Flora*, Diterjemahkan oleh Moeso S., 307-308, Pradnya Paramita, Jakarta.

Waluyo, L. 2008. *Tehnik dan Metode Dasar dalam Mikrobiologi*. Universitas Muhammadiyah Malang: Malang.

Yuharmen, Y. Eryanti, dan Nurbalatif. 2002. Uji Aktifitas Antimikroba Minyak Atsiri dan Ekstrak Metanol Lengkuas (*Alpinia Galanga*). Vol I. Jurusan Kimia FMIPA Universitas Riau. Riau.